

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya. Pendidikan sangat perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan, dalam hal ini tenaga pendidik harus kreatif dan inovatif sebagai orang yang sangat berperan di dalam proses pendidikan yang mana tenaga pendidik dituntut untuk dapat menguasai semua mata pelajaran, salah satunya adalah sejarah kebudayaan islam (Susanto, 2013: 85).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran bagian Pendidikan Agama Islam, yang didalamnya membahas dan mengulik sejarah-sejarah yang berkaitan dengan Islam pada masa lampau. Di Madrasah Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya SKI ini.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Perilaku pendidik adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang menimbulkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai sumber belajar (Djamaluddin, 2019: 13). Dalam pembelajaran jika tidak terjadi proses interaksi antar pendidik dengan peserta didik, maka belum dapat dikatakan sebagai pembelajaran.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya faktor yang mempengaruhi hasil belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) secara umum terbagi menjadi dua. Yang pertama, faktor internal seperti minat, kemampuan belajar, gaya belajar, dan kebiasaan belajar siswa menjadi faktor penting dalam proses belajar. Yang kedua, faktor eksternal seperti metode pengajaran guru, bahan ajar, sumber belajar, media belajar, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga dan lingkungan sekitar (Hanim *et al.*, 2022: 134-135).

Dari faktor-faktor diatas ditemukan bahwa bahan ajar merupakan salah satu yang dapat mendukung meningkatnya semangat belajar peserta didik dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang tepat dapat membantu pendidik

meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Sehubungan dengan itu, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : *“Dia mengajarkan Adam semua nama-nama (benda), kemudian menampilkan semuanya di hadapan malaikat, lalu mengatakan, ‘Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama semua benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar’”(Q.S. Al-Baqarah: 31)*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan, Ibnu Katsir menceritakan bahwa sebelum Allah SWT mengajar Adam AS nama-nama benda, para malaikat merasa lebih mulia daripada manusia. Allah SWT kemudian menguji mereka dengan menunjukkan nama-nama benda dan menantang mereka untuk menyebutkannya. Para malaikat tidak mampu menjawabnya, sedangkan Adam AS bisa menjawabnya dengan sempurna. Ketidakmampuan para malaikat dalam menjawab pertanyaan Allah SWT menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui segala sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT adalah Maha Mengetahui segala sesuatu, termasuk hal yang tersembunyi dari para malaikat (Ibnu Katsir, 2016: 334-335)

Al-Baqarah ayat 31 memiliki kaitan erat dengan bahan ajar dalam Pendidikan Agama Islam (SKI). Ayat ini menceritakan tentang Allah SWT yang mengajarkan nama-nama kepada Adam AS dan kemudian

menunjukkannya kepada para malaikat. Peristiwa ini mengandung beberapa pelajaran penting yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran SKI: Allah SWT menunjukkan nama-nama kepada para malaikat. Kata "menunjukkan" (عَرَضَهُمْ) dapat diinterpretasikan sebagai penggunaan bahan ajar. Dalam pembelajaran SKI, pendidik dapat menggunakan berbagai jenis bahan ajar untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, salah satunya menggunakan bahan ajar interaktif yang berupa E-modul berbasis aplikasi.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui, bahan ajar dapat digolongkan dalam suatu bentuk aspek pendorong untuk melakukan suatu kegiatan yang berdasarkan sistematis cara pengelolaannya, bahan ajar bukan saja meliputi sebuah perangkat lunak, akan tetapi juga bisa dinyatakan dalam bentuk alat indra pada manusia itu sendiri.

Bahan ajar adalah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. Ketika bahan ajar tidak digunakan dalam pembelajaran dikelas maka bahan ajar tersebut hanya menjadi sumber belajar (Magdalena et al., 2020: 311). Jenis-jenis bahan ajar diantaranya bahan ajar cetak, audio, visual dan interaktif. Salah satu jenis bahan ajar yang dapat dimanfaatkan didalam pembelajaran ialah e-modul yang merupakan salah satu bahan ajar interaktif dan dapat menarik semangat belajar peserta didik.

E-modul berbasis aplikasi dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran serta menerapkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik, yaitu E-modul yang merupakan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri yang dalam penggunaannya menggunakan media elektronik.

E-Modul berbasis aplikasi dapat membantu pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran yang akan dijelaskan. E-Modul memiliki peran penting dalam pembelajaran, pembelajaran dapat berlangsung secara efektif apabila menggunakan E-modul karena dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. E-modul berbasis aplikasi adalah bahan ajar yang menggunakan perangkat lunak dan memanfaatkan teknologi untuk membantu terbentuknya suatu bahan ajar yang interaktif melalui prosesnya.

Dalam kegiatan pembelajaran SKI pendidik dapat menggunakan bahan ajar yang tepat untuk mendukung keaktifan peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Bahan ajar yang digunakan pendidik merupakan suatu bentuk usaha dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik, maka akan semakin terbuka pula keberhasilan peserta didik dalam belajar. Suatu keberhasilan dalam sebuah pencapaian adalah berawal dari seorang pendidik yang akan melahirkan dan mendidik generasi baru dengan kualitas dan budi pekerti luhur.

Pada observasi awal yang dilakukan di MTsN 1 Sungai Penuh pada sabtu 12 Agustus 2023, penulis menemukan permasalahan tentang kurangnya bahan ajar yang mendukung peserta didik didalam pembelajaran. Kurangnya bahan ajar ini dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan peserta didik didalam proses belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Bahan ajar yang menarik merupakan salah satu pendukung keaktifan peserta didik didalam belajar.

Dari observasi awal ini membantu penulis untuk menetapkan bahwa MTsN 1 Sungai Penuh sebagai lokasi penelitian yang memiliki ciri-ciri khusus dan permasalahan yang layak untuk diteliti. Selain itu, penulis memiliki pemahaman tentang permasalahan dan karakteristik lokasi tersebut berdasarkan pengalaman penulis sebelumnya disana. Harapan penulis adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan nanti dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Salam, S.Pd.I guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Sungai Penuh diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran guru belum memanfaatkan teknologi seperti E-Modul sebagai bahan ajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

“Di MTsN 1 Sungai penuh belum ada e-modul serta e-modul yang berbasis aplikasi, dan peserta didik masih menggunakan bahan ajar dari buku cetak dan menggunakan Lembar Kerja Siswa dalam mengerjakan tugas. Dalam mengatasi kebosanan peserta didik, saya sebagai pendidik

lebih kepada penggunaan strategi dan metode pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik”, dari hasil wawancara dapat kita ketahui bahwa belum tersedianya bahan ajar interaktif.

Berikut tabel data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VII B Semester Ganjil:

Tabel 1.1
Data Nilai Peserta Didik Semester Ganjil

NO	Nama	Nilai
1	Aishifa Kinara	75
2	Aliffya Dwi Sephita Putri	80
3	Al-vano Brahmana Putra	85
4	Anbiya Januarta	70
5	Anggel Dwi Cahayan	70
6	Anggun Humaira	75
7	Aufa Fahid Al Aras	77
8	Ayla Azzura	70
9	Azam Almahri	78
10	Claresta Elysra Ramadhani	72
11	Faizah Rahmadani	70
12	Fathan Anzikri	75
13	Farnan Novanto	77
14	Fatih Al-Fardhan	75
15	Gafin Alpadil	70
16	Ghifara Fawa Batreska	72
17	Hutama Athalliya Irman	80
18	Jessica Inanda	80
19	Laura Afifa Fitiya	75
20	Lovly Meisya Arika	75
21	Lutfyatul Azilla Putri	80
22	M. Husen Al-Fikri	70
23	Muhammad Adhyatra	70
24	Nayla Aprilia	70
25	Nurlatifa Mahira	72
26	Qorina Nursyahida	70
27	Qurrota Aini Putri Kastras	72
28	Rosikh Al Ghifari	72
29	Sabri Bahtiar	75
30	Saumi Gusdiyanti Ulfa	77

NO	Nama	Nilai
31	Shafira Ramadhani	80
32	Syafira Azza Haniva	72
33	Syakirah Zulpati	75
34	Syaza Attika	77
35	Syifa Pitriyani	70
36	Thalita Oktayanda	72
37	Tieas Revieana	75
38	Wifa Fradinia	70
39	Zazkia Qiranan	72

(Sumber: Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII)

Nilai KKM Mata Pelajaran di MTsN 1 Sungai Penuh 75, total peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM (+75) sebanyak 11 orang, yang memperoleh nilai pas KKM sebanyak 9 orang, Maka total peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM (75) sebanyak 20 orang atau setengah dari peserta didik dikelas tersebut.

Jika dilihat dari kebutuhan, peserta didik juga membutuhkan bahan ajar interaktif yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah dan di rumah, karena banyaknya peserta didik yang tidak mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menjadi pasif sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat kurangnya bahan ajar yang dapat digunakan, sehingga memberikan kesulitan untuk peserta didik belajar mandiri dirumah, karena tidak ada sumber belajar yang bisa mereka gunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, E-modul berbasis aplikasi merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, dan mendorong peserta

didik untuk bisa belajar lebih mandiri, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. E-modul berbasis aplikasi memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

Dari latar belakang ini lah yang mendukung untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Sungai Penuh”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya bahan ajar dan sumber belajar yang digunakan pendidik pada mata pelajaran SKI.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, yang dipengaruhi oleh media pembelajaran yang kurang mendukung.
3. Kurangnya keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran SKI.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu dicantumkan batasan masalah. Dengan harapan hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTsN 1 Sungai Penuh
2. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTsN 1 Sungai Penuh
3. Pengaruh penggunaan e-modul berbasis aplikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini: “Bagaimana Pengaruh Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 1 Sungai Penuh?”, agar lebih jelas dikelompokkan menjadi beberapa point:

1. Seperti apa hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTsN 1 Sungai Penuh?
2. Seperti apa hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTsN 1 Sungai Penuh?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan e-modul berbasis aplikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sungai Penuh?

E. Defenisi Operasional

1. E-modul Berbasis Aplikasi

a. E-modul

Menurut Najuah *et al* (2020: 17), “Modul elektronik (E-modul) merupakan suatu bentuk penyajian bahan ajar (modul) dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat diakses di mana dan kapan pun yang membuat peserta didik menjadi lebih terbantu, dilengkapi dengan video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik”. Untuk perbedaan dengan modul cetak dengan modul elektronik hanya terletak pada format penyajiannya saja.

b. Berbasis Aplikasi

Pengertian Aplikasi Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari user atau pengguna (Sukatmi *et al.*, 2018: 23). Berbasis aplikasi maksudnya adalah E-modul yang digunakan tersebut berdasarkan perangkat lunak (Aplikasi).

2. Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013: 6), “Hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik”. Menurut Sudjana dalam Ahmadiyanto (2016: 984), “Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang harus diperoleh oleh peserta didik (dengan ketuntasan KKM) setelah menerapkan e-modul berbasis aplikasi didalam pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTsN 1 Sungai Penuh
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTsN 1 Sungai Penuh
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-modul berbasis aplikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sungai Penuh.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan e-modul berbasis aplikasi dalam proses pembelajaran dimadrasah atau sekolah.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai sumbangsih pemikiran tentang pengaruh penggunaan e-modul terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sungai Penuh.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan badan atau lembaga pendidikan serta perorangan yang terlibat dalam pengelolaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - a. Bagi penulis sebagai bahan masukan untuk memperluas wawasan tentang pengaruh penggunaan e-modul berbasis aplikasi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sungai Penuh serta untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.
 - b. Bagi pendidik di MTsN 1 sungai penih dapat bermanfaat sebagai sumber dan media belajar tambahan dan referensi media

pembelajaran untuk pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar pada bidang studi SKI.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah perpustakaan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan, Universitas Islam negeri Imam Bonjol Padang.

